

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan bahwa dengan menggunakan standar kontrak New FIDIC 1999 ” *For Construction*” tanpa pengetahuan dan pemahaman cukup tentang hak, kewajiban dan hak kepemilikan Kontraktor, yang dinyatakan dalam kontrak tersebut adalah sangat berisiko.
2. Ada 5 variabel penting yang menjadi risiko pada klausul kontrak New FIDIC 1999 ” *For Construction*” terhadap Kontraktor Utama, yang menyebabkan dampak pada sasaran biaya proyek, berikut ini adalah urutan berdasarkan dampak terbesar pada kinerja biaya proyek adalah :
 - Hak mendapat eskalasi telah dihapus terkait persetujuan tidak ada kenaikan harga akibat naiknya harga BBM (Pasal 13.8)
 - Hirarki dokumen teknis tidak jelas dan penambahan hak baru bagi PM/Engineer untuk menentukan berdasarkan harga termahal (Pasal 1.5)
 - Hak mendapatkan EoT atas 2 alasan penting dihapus (Pasal 8.4)
 - Penambahan interpretasi baru dengan menghapus semua potensi klaim biaya termasuk overhead (Pasal 1.2)
 - Keterlambatan akibat DC/NSC karena tidak perform menjadi tanggung jawab Kontraktor Utama. (Pasal 5)
3. Tindakan penanganan atau antisipasi perlu dilakukan agar risiko pada klausul kontrak tersebut dapat dicegah ataupun dikurangi dengan melakukan langkah-langkah berikut ini.
 - a. Langkah-langkah preventif :
 - Memasukkan biaya terhadap potensi kenaikan BBM selama 22 bulan
 - Menghitung inflasi sesuai pada anggapan ordinary conditions
 - Mereview semua ruang lingkup pekerjaan tercakup dokumen teknis tender

- Membuat / mengajukan jadwal sesuai syarat dan ketentuan aspek kontrak (agar dapat dipergunakan untuk argumentasi klaim EoT)
 - Menghitung semua potensi loss dan memasukkan sebagai *risk cost* pada saat tender
 - Ikut terlibat dalam proses penunjukan DC memberikan masuk aspek teknis, kemampuan SDM dan Finansial
- b. Langkah-langkah korektif :
- Advance Payment Min 50%
 - Membayar supplier dan subkontraktor lebih awal (Prefinancing)
 - Meminta pembayaran sisanya progress dengan sistim LC
 - Membuat telusur antara dokumen tender yang berubah untuk diajukan sebagai VO atau pekerjaan tambah
 - Selalu melakukan updating pekerjaan, mengevaluasi penyebab dan melaporkan secara berkala
 - Mengajukan claim sesuai dengan alasan kondisi yang tidak dperkirakan sebelumnya
 - Menjalankan fungsi Kontraktor Utama, mengevaluasi kinerja DC
 - Mengusulkan penggantian DC tidak perform
 - Membebaskan biaya keterlambatan kepada DC
4. Menempatkan *Senior Contract Engineer/Legal Officer* dalam meningkatkan pemahaman tentang kontrak dan menjalankan pelaksanaan, penanganan sistem admintrasi kontrak, agar potensi terjadinya deviasi terhadap klausul kontrak kerja konstruksi dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan.

6.2. SARAN-SARAN

Saran-saran bagi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut, khususnya masalah deviasi pada dokumen kontrak yang menyebabkan risiko potensi loss dalam hal penyelenggaraan kontrak konstruksi maka :

1. Perlu dilanjutkan penelitian mengenai masalah variabel-variabel yang sudah diteliti ataupun yang belum, yang dapat menyebabkan penurunan kinerja proyek, penelitian agar secara lebih spesifik, lebih detail, lebih rinci dan

mendalam pada semua jenis kontrak dalam tahapan proyek, karena tidak semua kontrak memiliki karakteristik yang sama.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan risiko dan penanganan yang direkomendasikan oleh penelitian ini apakah dapat meningkatkan atau menurunkan kinerja proyek dalam mencapai sasaran, sehingga perlu dilakukan pendekatan kuantitatif mengenai dilakukan atau tidak rekomendasi tersebut.
3. Pengembangan lebih lanjut pada penelitian dengan permasalahan-permasalahan yang lebih spesifik dengan cara-cara yang mutakhir agar perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pemahaman tentang essensi kontrak, khususnya bagi sipeneliti dan umumnya bagi kalangan pelaku industri konstruksi, sehingga dapat meningkatkan nilai positif bagi perkembangan dan daya saing dunia konstruksi di Indonesia tercinta.